

## Penelitian untuk tugas akhir: strategi dan teknik efektif

Darto Wahidin<sup>1</sup>, Sri Rum Giyarsih<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pamulang

<sup>2)</sup> Program Studi Geografi Lingkungan, Geografi, Universitas Gadjah Mada

---

### Article Info

#### Article history

Received : Apr 27, 2025

Revised : May 09, 2025

Accepted : May 20, 2025

---

### Abstrak

Penyusunan tugas akhir menjadi salah satu tantangan bagi mahasiswa, seringkali dalam penyusunannya, mahasiswa terhambat oleh kesulitan dalam memilih topik, merumuskan pertanyaan penelitian, dan memahami metodologi yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat "Penelitian untuk Tugas Akhir: Strategi dan Teknik Efektif" bertujuan meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa melalui sosialisasi dan pelatihan online via Zoom. Metode yang digunakan yakni ceramah yang mencakup analisis situasi, penetapan tujuan, serta penjelasan tentang manfaat tugas akhir dengan melibatkan narasumber berpengalaman. Kegiatan ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir berkualitas. Hasil dari kegiatan ini ialah peningkatan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam penelitian. Pembahasan mengenai pentingnya interaksi akademik yang intensif akan menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi penelitian. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan sistematis dan terintegrasi dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan tinggi di Indonesia. Rekomendasi mencakup perlunya pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan bagi mahasiswa dalam proses penelitian untuk memastikan pengalaman berharga yang bermanfaat di masa depan.

---

### Abstract

Compiling a final assignment is one of challenges for students, often in compiling it, students are hampered by difficulties in choosing a topic, formulating research questions, and understanding the right methodology. The community service activity "Penelitian untuk tugas akhir: strategi dan teknik efektif" aims to improve students' research skills through online socialization and training via Zoom. The methods used is a lecture that includes situation analysis, goal setting, and explanations of the benefits of community service by involving experienced speakers. This activity is expected to facilitate students in developing the skills needed to compile quality final projects. The result of this activity is increased collaboration between students and lecturers, which can motivate students to be more active in research. Discussion on the importance of intensive academic interaction will create an environment that supports research exploration. The conclusion of this activity shows that a systematic and integrated approach can have a positive impact on higher education in Indonesia. Recommendations include the need for further training and ongoing support for students in the research process to ensure valuable experiences that are useful in the future.

#### Kata Kunci:

Keterampilan;  
Mahasiswa;  
Penelitian;  
Tugas Akhir.

---

### Corresponding Author:

Darto Wahidin,  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pamulang  
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia  
doseno2827@unpam.ac.id

This is an open access article under the CC BY-NC license.



## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tinggi, penyusunan tugas akhir menjadi salah satu bagian terpenting dalam proses belajar mengajar (Sugiarto *et al.*, 2022). Tugas akhir, yang sering kali berupa skripsi, tesis, atau disertasi, merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari selama perkuliahan. Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun tugas akhir mereka. Hal ini menjadi perhatian serius, terutama ketika melihat betapa pentingnya tugas akhir dalam menentukan kualitas lulusan sebuah institusi pendidikan. Menurut penelitian oleh Burka & Yuken dalam Z.M. mengemukakan bahwa fenomena prokrastinasi dapat dialami oleh siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, statusnya sebagai pekerja maupun pelajar. Penelitian tersebut juga memperkirakan bahwa sekitar 90% mahasiswa perguruan tinggi pernah mengalami prokrastinasi, sedangkan sekitar 25% diantaranya mengalami prokrastinasi kronis yang menyebabkan mereka gagal menyelesaikan studi di perguruan tertinggi (Z.M., n.d.)

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah ketidakpahaman dalam memilih topik penelitian yang tepat. Banyak mahasiswa yang merasa bingung dalam menentukan tema yang sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan mereka (Untari *et al.*, 2022). Pemilihan topik yang kurang tepat dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dan keterlibatan dalam proses penelitian. Selain itu, mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pemilihan topik yang relevan cenderung terjebak dalam pilihan yang tidak sesuai, sehingga berdampak pada kualitas penelitian yang dilakukan.

Setelah menentukan topik, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan fokus (Zain *et al.*, 2021). Pertanyaan penelitian yang baik harus mampu menggambarkan tujuan dari penelitian serta memberikan arah yang jelas dalam proses pengumpulan data (Bahtiar *et al.*, 2024). Namun, banyak mahasiswa yang kurang memahami bagaimana merumuskan pertanyaan penelitian yang efektif, sehingga mereka merasa bingung dan kesulitan untuk melanjutkan penelitian (Widodo, 2010). Tanpa pertanyaan penelitian yang tepat, penelitian yang dilakukan bisa menjadi tidak terarah dan tidak memberikan hasil yang signifikan.

Penelitian dimulai dari proses pemikiran manusia yang berangkat dari rasa ingin tahu dan keraguan terhadap suatu hal, yang mendorong individu untuk mencari jawaban atau kepastian serta kebenaran terkait hal-hal tersebut (Amir & Sartika, 2017). Penelitian dilakukan karena adanya masalah yang ditemukan, biasanya melalui pembacaan, baik yang bersifat teks maupun kontekstual, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun dugaan awal (hipotesis). Dalam merumuskan hipotesis, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan, termasuk masalah, teori, dan konsep (Hikmawati, 2020). Penelitian adalah padanan dari istilah "*research*" yang berarti studi atau investigasi (M.Echol & Shadaly, 1985).

Masalah lain yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman mengenai metodologi penelitian seperti kuantitatif, kualitatif maupun campuran (*mix method*). Metodologi penelitian adalah pendekatan yang teratur, logis, empiris, kritis, terstruktur, dan terkendali yang digunakan dalam proses penyelidikan untuk mempertanyakan, mengenali, menganalisis, dan memahami fenomena atau masalah tertentu. Metodologi penelitian meliputi serangkaian langkah (proses) dan teknik yang digunakan untuk merancang, merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian (Tahir *et al.*, 2023).

Penelitian kualitatif dikenal sebagai penelitian eksploratif dan bertujuan untuk mengidentifikasi pola dalam gagasan dan perspektif. Sementara itu, penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengukur permasalahan dengan menghasilkan data numerik atau informasi yang dapat diolah menjadi statistik yang berguna (Abuhamda *et al.*, 2021). Meskipun banyak mahasiswa yang telah belajar tentang metode penelitian dalam perkuliahan, penerapan metode tersebut dalam praktik sering kali menjadi tantangan tersendiri (Tahir *et al.*, 2023). Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, sehingga mereka tidak dapat melakukan analisis data dengan baik (Z.M., n.d.). Metodologi yang tidak diterapkan dengan benar dapat mengakibatkan hasil penelitian yang tidak valid atau bahkan menyesatkan.

Selain itu, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu mereka dengan efektif (Orpina & Prahara, 2019). Banyaknya tugas kuliah, kegiatan organisasi, serta pekerjaan paruh waktu dapat menyita waktu dan perhatian mahasiswa, sehingga mereka tidak dapat fokus pada penyelesaian tugas akhir. Manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan penundaan dalam penyelesaian penelitian, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas dari hasil akhir yang dihasilkan. Tanpa keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa mungkin tidak dapat mengatur prioritas

mereka dengan efektif, sehingga mengganggu proses penelitian.

Bimbingan dari dosen atau pembimbing akademik juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyusunan tugas akhir (Megawati & Damayanti, 2022). Namun, sering kali mahasiswa merasa kurang mendapatkan perhatian yang memadai dari dosen. Banyaknya jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen dapat mengakibatkan bimbingan yang tidak optimal, sehingga mahasiswa merasa kehilangan arah dalam penelitian mereka. Tanpa bimbingan yang cukup, mahasiswa sering kali terjebak dalam kebingungan dan frustrasi ketika menghadapi tantangan dalam penelitian.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah rendahnya motivasi dan semangat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir (Agustina, 2022). Banyak mahasiswa yang merasa tertekan dengan ekspektasi dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga, teman, maupun institusi pendidikan (Rohmah & Mahrus, 2024). Tekanan ini dapat mengakibatkan stres yang berkepanjangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas penelitian. Stres yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan mahasiswa merasa putus asa, sehingga mereka cenderung menunda-nunda penyelesaian tugas akhir.

Di samping itu, fenomena kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik juga menjadi perhatian (Santoso, 2023). Banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk terlibat dalam kegiatan non-akademik yang dianggap lebih menarik atau menyenangkan. Keterlibatan dalam organisasi, komunitas, atau kegiatan sosial sering kali menjadi prioritas utama, mengakibatkan kurangnya waktu dan perhatian untuk menyelesaikan tugas akhir. Hal ini dapat berujung pada rendahnya kualitas penelitian yang dihasilkan, karena mahasiswa tidak dapat memberikan fokus yang cukup pada penelitian mereka.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa dalam menyusun tugas akhir mereka. Dukungan dari pihak institusi, dosen, dan teman-teman sangat penting untuk mendorong mahasiswa agar tetap termotivasi dan tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan. Pengembangan program-program yang dapat membantu mahasiswa dalam proses penelitian, seperti *workshop* tentang metodologi penelitian, pelatihan manajemen waktu, serta bimbingan intensif dari dosen, dapat menjadi solusi yang efektif (Juliansyah et al., 2024).

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir, diperlukan langkah-langkah strategis yang dapat membantu mereka mengatasi kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang tertarik untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai "Penelitian untuk Tugas Akhir: Strategi dan Teknik Efektif" kepada seluruh generasi muda di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para generasi muda mengenai penelitian, serta memberikan dorongan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan tugas akhir. Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik dan strategi penelitian, diharapkan generasi muda akan menjadi lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan dukungan yang komprehensif bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul selama proses penelitian. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akhir mereka dengan baik, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang dapat diterapkan di masa depan. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan sistematis, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan penelitian yang diperlukan untuk sukses dalam akademik dan karir mereka. Seiring dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, penting untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam menyusun tugas akhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Penelitian untuk Tugas Akhir: Strategi dan Teknik Efektif" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan tugas akhir yang berkualitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi akademik institusi pendidikan. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teknik penelitian, mahasiswa dapat menghindari kesalahan umum dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam proses penelitian.

Kegiatan ini akan dikemas dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan online, sehingga dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa di seluruh Indonesia. Melalui pelatihan ini, mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai teknik dan strategi penelitian yang efektif. Sumber daya seperti panduan penelitian, akses ke jurnal ilmiah, dan contoh kasus relevan akan disediakan untuk mendukung proses penelitian mereka. Diharapkan mahasiswa akan lebih memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir yang berkualitas.

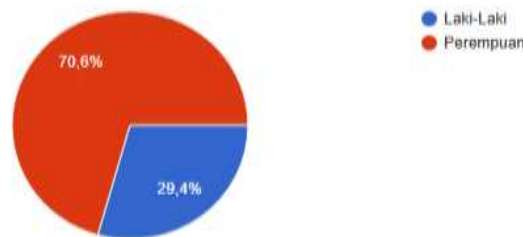
Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong kolaborasi yang lebih erat antara

mahasiswa dan dosen. Dengan membangun hubungan yang baik, mahasiswa akan merasa didukung dalam proses bimbingan tugas akhir dan lebih nyaman untuk berkonsultasi saat menghadapi kesulitan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya penelitian yang berkualitas dan kontribusinya terhadap kemajuan akademik dan profesional mereka.

Pendidikan mengenai teknik penelitian harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan generasi muda memiliki keterampilan yang diperlukan dalam dunia akademik dan profesional. Kerja sama dengan seluruh stakeholder, termasuk institusi pendidikan, pembimbing akademik, dan organisasi mahasiswa, menjadi sangat penting untuk mewujudkan tujuan ini. Dengan dukungan dari Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan berkontribusi pada pengembangan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia secara keseluruhan.

## METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode ceramah yang dilaksanakan melalui webinar kolaboratif yang diselenggarakan oleh Universitas Pamulang dan Universitas Gadjah Mada dengan tema "Penelitian untuk Tugas Akhir: Strategi dan Teknik Efektif." Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 April 2025, mulai pukul 11.00 WIB, dan dihadiri oleh 415 peserta dari 37 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Partisipasi peserta terdiri dari 70,60% perempuan dan 29,40% laki-laki, yang mencerminkan keberagaman dan inklusivitas dalam kegiatan ini. Partisipasi peserta tersebut dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini.



*Diagram 1: Partisipasi peserta berdasarkan jenis kelamin*

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana tim penyelenggara melakukan koordinasi antara Universitas Pamulang dan Universitas Gadjah Mada. Setelah itu, undangan dikirim kepada perguruan tinggi yang berpotensi untuk berpartisipasi, termasuk Universitas Airlangga, Universitas Negeri Semarang, Universitas Syiah Kuala Aceh, dan Universitas Negeri Malang. Proses registrasi dibuka untuk umum, sehingga memungkinkan mahasiswa dari berbagai provinsi untuk mendaftar dan ikut serta dalam webinar.

Acara dibuka oleh Darto Wahidin, S.Pd., M.Sc., dosen muda dari Universitas Pamulang, yang memberikan sambutan hangat dan menjelaskan tujuan kegiatan. Sesi utama dipandu oleh Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, M.Si. dari Universitas Gadjah Mada sebagai pembicara tunggal. Dalam sesi ini, beliau memberikan wawasan mendalam mengenai strategi dan teknik penelitian yang efektif. Materi yang disampaikan mencakup pemilihan metodologi penelitian yang tepat, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang sistematis. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi melalui sesi tanya jawab, yang meningkatkan suasana belajar secara kolaboratif.

Analisis terhadap keberhasilan PKM ini dilakukan secara kualitatif dengan mengukur tingkat partisipasi, umpan balik dari peserta, dan penerapan pengetahuan yang diperoleh. Data menunjukkan bahwa 415 peserta terdaftar, mencakup mahasiswa dari 37 perguruan tinggi di 13 provinsi, yang menunjukkan jangkauan yang luas dan keberagaman. Keberhasilan juga dapat diukur melalui survei yang dilakukan setelah webinar untuk menilai kepuasan peserta dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil survei ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program dan aspek mana yang perlu diperbaiki di masa depan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perbedaan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan adalah dengan kuesioner yang dikirimkan ke pada peserta melalui google form yang dilakukan setelah kegiatan yang berisi pertanyaan retrospektif yang meminta peserta untuk menilai pemahaman dan keterampilan

mereka sebelum dan sesudah kegiatan.

Dari kegiatan ini, diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan dalam penelitian mereka, sehingga meningkatkan kualitas tugas akhir yang dihasilkan. Dengan terselenggaranya webinar ini, Universitas Pamulang dan Universitas Gadjah Mada berkomitmen untuk mendukung pengembangan akademik mahasiswa dan mendorong kolaborasi yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang berbagi pengetahuan, tetapi juga membangun jaringan akademik yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

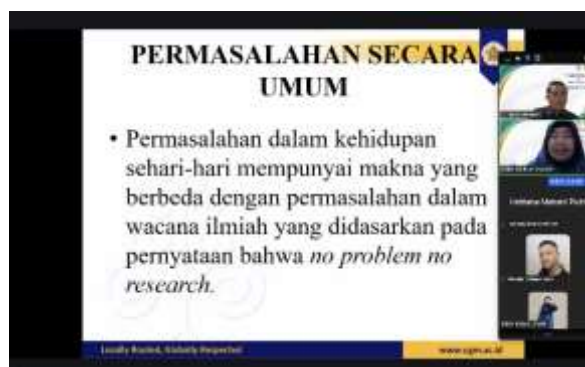
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pamulang dan Universitas Gadjah Mada pada tanggal 22 April 2025, berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, khususnya dalam hal metodologi penelitian. Dalam webinar yang dihadiri oleh 415 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, materi disampaikan oleh Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, M.Si. yang membahas strategi dan teknik efektif dalam menyusun tugas akhir sebagaimana yang tertera pada gambar berikut.



**Gambar 1:** Penyampaian materi oleh pembicara

Salah satu aspek yang paling menonjol dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan peserta mengenai metodologi penelitian. Mahasiswa diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pemilihan metodologi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, pembicara menjelaskan berbagai jenis metodologi, termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta kapan dan bagaimana masing-masing metode tersebut sebaiknya diterapkan. Metodologi penelitian membantu peneliti mengidentifikasi masalah, merancang riset efektif, mengumpulkan data valid, menganalisis dan menginterpretasi hasil, serta mengkomunikasikan temuan dan menghormati etika penelitian (Bryman & Bell, 2018; Creswell & Creswell, 2018; Rusdin, 2015; Saunders, Mark *et al.*, 2016; Sekaran, 2016).



**Gambar 2:** Penyampaian materi oleh pembicara

Melihat dari gambar di atas dapat diketahui bahwa peserta mendapatkan penjelasan yang terperinci mengenai perbedaan antara masalah umum dan masalah dalam penelitian. Pengetahuan ini

menjadi inti diskusi, di mana pemahaman yang baik tentang masalah penelitian adalah langkah pertama yang krusial dalam penyusunan skripsi. Posisi masalah dalam proses penelitian sangat krusial. Penyelesaian masalah sebagian besar ditentukan oleh akurasi dan kejelasan dalam merumuskan masalah tersebut (Ikhlas et al., 2023). Keterlibatan aktif peserta dalam sesi tanya jawab menunjukkan antusiasme dan kebutuhan mereka akan informasi yang relevan, serta keinginan untuk memahami lebih dalam tentang keilmuan yang mereka geluti.

Hasil survei pasca-kegiatan, yang dilakukan melalui Google Form, mengungkapkan bahwa hampir seluruh peserta merasa puas dengan materi dan penyampaian yang diberikan sebagaimana diagram di bawah ini.



**Diagram 2:** Respon positif peserta terhadap kegiatan

Melihat dari diagram di atas, data menunjukkan bahwa 90% peserta merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan relevan untuk tugas akhir mereka. Umpan balik ini mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat dan menegaskan pentingnya kegiatan ini dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Peserta juga memberikan komentar positif mengenai cara penyampaian materi. Banyak dari mereka menyatakan bahwa presentasi Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih sangat informatif dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang digunakan sangat efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks kepada mahasiswa.

Dalam sesi ini, peserta diajak untuk memahami pentingnya etika dalam penelitian. Pembicara menekankan bahwa menjaga integritas dan kejujuran dalam setiap tahap penelitian adalah hal yang fundamental. Ini sangat relevan, mengingat banyak mahasiswa mungkin tidak menyadari konsekuensi dari plagiarisme dan manipulasi data. Mereka diingatkan bahwa penelitian yang baik harus didasari oleh prinsip etika yang kuat, yang akan membentuk karakter profesional mereka di masa depan. Etika dalam penelitian mencakup beberapa hal, antara lain: kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, publikasi yang terpercaya, kompetensi, dan legalitas (Agung & Zarah, 2016).

Selain membahas etika, webinar ini juga mengeksplorasi latar belakang penelitian serta memberikan contoh-contoh pertanyaan penelitian yang relevan. Peserta diberikan wawasan tentang cara merumuskan pertanyaan penelitian yang baik dan pentingnya memahami konteks dari penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan penelitian harus mencakup pernyataan keingintahuan, dihasilkan melalui proses sistematis, dipengaruhi latar belakang peneliti, mengarahkan penelitian, dan memicu diskusi tentang hasil yang diharapkan (Nurhas, 2020).

Diskusi juga mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang sering dihadapi mahasiswa dalam melakukan penelitian. Manajemen waktu yang efektif menjadi sangat penting agar penelitian dapat diselesaikan tepat waktu. Waktu merupakan aset yang sangat bernilai, tak bisa diperoleh kembali dan tak bisa diubah. Oleh karena itu, penting sekali untuk memanfaatkannya secara cermat dan penuh pertimbangan (Atos, 2014). Selain itu, banyak mahasiswa yang terbatas dalam hal anggaran, yang dapat mempengaruhi kualitas penelitian mereka. Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang baik sering kali menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, kesulitan dalam menentukan fokus dan ruang lingkup penelitian juga menjadi hambatan yang harus dihadapi (Zainuri et al., 2024).

Peserta diingatkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan integritas tidak hanya akan membentuk kualitas karya ilmiah, tetapi juga akan menciptakan kepercayaan di antara sesama akademisi dan masyarakat umum (Luthfiyah et al., 2025). Dengan memahami dan mengatasi berbagai permasalahan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka dan membangun dasar yang kuat untuk karir akademis di masa depan.

Hasil dari kegiatan ini tidak hanya berupa pengetahuan yang diperoleh, tetapi juga produk yang bermanfaat bagi mahasiswa, seperti materi presentasi dan dokumen panduan yang dapat diakses setelah acara. Dokumen ini mencakup langkah-langkah praktis, definisi, dan contoh yang dapat diimplementasikan dalam penelitian nyata. Keberadaan materi ini memberikan nilai tambah yang signifikan, karena mahasiswa dapat menggunakan sumber daya ini sebagai referensi di masa depan.

Materi yang disediakan tidak hanya mencakup teori, tetapi juga praktik. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Selain itu, dengan adanya akses terhadap dokumen panduan yang komprehensif, mahasiswa dapat kembali merujuk kepada materi tersebut saat mereka mulai menyusun tugas akhir mereka.

Kegiatan ini juga menciptakan jaringan akademik yang lebih luas, dengan melibatkan 37 perguruan tinggi dari berbagai provinsi, yang membuka peluang kolaborasi di masa mendatang. Jaringan ini sangat penting dalam memperkuat sistem pendidikan di Indonesia, di mana kolaborasi antar perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.



**Gambar 3:** Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Umpan balik dari mahasiswa menunjukkan harapan agar acara serupa dapat diadakan lagi, dengan lebih banyak fokus pada penerapan praktis dari materi yang telah dibahas. Banyak peserta yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri untuk menyusun tugas akhir setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan akademik.

Peserta tidak hanya merasa puas dengan materi yang disampaikan, tetapi juga mengungkapkan harapan agar kegiatan seperti ini dapat terus diadakan. Beberapa mahasiswa menyarankan agar lebih banyak sesi yang membahas topik-topik spesifik dalam penelitian, seperti cara menyusun bab pendahuluan atau metodologi penelitian. Harapan ini menunjukkan bahwa mahasiswa ingin mendapatkan lebih banyak bimbingan dan dukungan saat mereka menavigasi proses penelitian mereka.

Kegiatan ini telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, dan banyak dari mereka merasa terinspirasi untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang yang mereka pilih. Dengan adanya acara ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di depan mereka, baik dalam pendidikan maupun dalam karir mereka di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa. Peningkatan pengetahuan mengenai metodologi penelitian, pemahaman etika, dan akses terhadap materi yang berguna merupakan beberapa hasil positif dari kegiatan ini. Dengan adanya survei kepuasan yang menunjukkan hampir seluruh peserta merasa puas, jelas bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menyemangati mahasiswa untuk lebih aktif dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir mereka. Dengan komitmen dari Universitas Pamulang dan Universitas Gadjah Mada, serta dukungan dari berbagai perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun jaringan akademik yang lebih kuat dan mendorong kolaborasi yang bermanfaat bagi masyarakat akademik di masa mendatang. Harapan dari semua peserta adalah agar kegiatan serupa dapat terus diadakan, untuk mendukung pengembangan akademik yang berkelanjutan di Indonesia.

Namun, seiring dengan kelebihan dari kegiatan ini terdapat juga batasan pada kegiatan ini yang

mengharuskan adanya tindakan lanjutan melalui kegiatan lainnya. Kegiatan ini memiliki keterbatasan pada waktu dan ruang lingkup materi yang dibahas. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan lanjutan yang dapat memperluas materi dan waktu pelatihan, serta menambahkan sesi praktik dan diskusi yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan peserta. Selain itu, kegiatan yang disertai dengan pengembangan fitur evaluasi yang lebih komprehensif dan tindak lanjut untuk memantau kemajuan peserta setelah kegiatan juga sangat penting untuk memastikan tercapainya mahasiswa yang lebih siap dalam menyelesaikan tugas akhir.

## Referensi

- Abuhamda, E. A. A., Ismail, I. A., & Bsharat, T. R. K. (2021). Understanding Quantitative And Qualitative Research Methods : A Theoretical Perspective For Young Researchers Understanding Quantitativeand Qualitative Researchmethods : A Theoreticalperspective For Young Researchers. *International Journal Of Research*, 8(2), 70–87. <https://doi.org/10.2501/Ijmr-201-5-070>
- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku. [https://www.researchgate.net/publication/310614032\\_Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/310614032_Metode_Penelitian_Kuantitatif)
- Agustina, M. T. (2022). Low Motivation Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(3), 335. <https://doi.org/10.30659/Jp-Sa.V2i3.24256>
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan* (S. B. Sartika (Ed.); 1st Ed.). Umsida Press.
- Atos, A. (2014). Time Management : Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777–785.
- Bahtiar, A., Saptadi, N. T. S., Safitri, I., Azizah, W., Subhan, M., Sutarjo, Eliza, Y., Awom, S. B., Yap, R. A., & Suruan, T. (2024). *Memahami Metodologi Penelitian* (P. T. Cahyono (Ed.); 1st Ed.). Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Bryman, A., & Bell, E. (2018). *Social Research Methods* (4 Canada E). Oxford University Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches* (5th Ed.). Sage Pub.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers: Pt Rajagrafindo Persada. [https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi\\_Penelitian.Pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi_Penelitian.Pdf)
- Ikhlas, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12930–12942. <https://innovative.org/index.php/innovative%0aamalah>
- Juliansyah, H., Putri, C., Sari, M., & Usman, U. (2024). Workshop Dan Pendampingan Pkm Dalam Upaya Optimalisasi Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial*, 3(1), 37–42.
- Luthfiyah, H., Andayani, N. D., & Fitriah, U. L. (2025). Etika Keilmuan Dalam Penelitian : Menjaga Integritas Akademik Di Tengah Globalisasi Dan Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(April), 686–695. <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/jpdp/>
- M.Echol, J., & Shadaly, H. (1985). *Kamus Inggris Indonesia*. Pt. Gramedia.
- Megawati, R., & Damayanti, M. (2022). Peran Dosen Pembimbing Skripsi Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. *J-Hest Journal Of Health Education Economics Science And Technology*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.36339/jhest.V4i1.63>
- Nurhas, I. (2020). Bagaimana Merumuskan Pertanyaan Penelitian Untuk Menciptakan Hasil Penelitian Yang Bermakna? *Osf.Io*, 1–3. <https://osf.io/Zxqvm/download#:~:Text=Research Question Atau Pertanyaan Riset,Merangsang Diskusi Tentang Solusi Potensial>
- Orpina, S., & Prahara, S. A. (2019). Self-Efficacy Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja. *Indonesia Journal Of Educational Counseling*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.30653/001.201932.93>
- Rohmah, N. R., & Mahrus, M. (2024). Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Mahasiswa Dan Strategi Pengelolaannya. *J I E M Journal Of Islamic Education And Management*, 5(1), 36–43.
- Rusdin. (2015). *Metode Penelitian: Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Unpadpress.
- Santoso, J. (2023). Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 469–478. <https://doi.org/10.37304/jikt.V14i2.267>
- Saunders, Mark, N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods For Business Students. 9th Edition*. Person Learning.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. John Willey And Sons, Inc.
- Sugiarto, E., Cahyono, A. N., Widiyatmoko, A., Kusumaningtyas, R. D., Nuzulia, S., Arief, S., Wijaya, A., Sumartiningsih, S., & Wahanisa, R. (2022). *Panduan Tugas Akhir & Publikasi* (Z. Mastur (Ed.)). Universitas Negeri Semarang. <https://unnes.ac.id/fe/wp-content/uploads/sites/12/2022/05/Panduan-Ta-Publikasi-Unnes-2022.Pdf>
- Tahir, R., Anggraeni, A. F., Tamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., Hidayah, A. J., Sa'dianoor, Pranata, A., Sari, N., Indahyani, T., Misno, Prisuna, B. F., Pangestuti, R., Rahman, R. S., Leuwol, F. S., & Patria, T. M. (2023). *Metodologi Penelitian (Teori, Masalah Dan Kebijakan)* (Efira & Sepriano (Eds.); 1st Ed., Issue

- September). Pt Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Teori\\_Masalah\\_Dan/Lhtyeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Teori_Masalah_Dan/Lhtyeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0)
- Untari, R., Alawiyah, N., Permatasari, L., Sulistiyarini, F., & Quita Melati, S. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 189–204. <https://doi.org/10.22515/Academica.V6i2.5712>
- Widodo, A. T. (2010). Peningkatan Kualitas Perkuliahan Metode Penelitian Pendidikan Dan Program Bimbingan Dini Program Studi Pendidikan Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1), 100–108.
- Z.M., T. (N.D.). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Jurnal Formatif*, 2(1), 82–89.
- Zain, M. I., Radiusman, Syazali, M., Hasnawati, & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi Pgsd Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73–85. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>
- Zainuri, H., Rahman, F., Mandagi, D. W., Rela, I. Z., Nurtanto, M., Syafrizal, M. A. A. R., Sahir, S. H., Simarmata, J., & Aini. (2024). *Desain Penelitian Kualitatif* (A. Karim (Ed.); 1st Ed., Issue December). Penerbit Yayasan Kita Menulis.